

Pengaruh Metode Debat Aktif terhadap Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar

Frida Destini^{1✉}, Nelly Astuti² & Irma Merlinda³

^{1✉}Universitas Lampung, frida.destini@fkip.unila.ac.id, Orcid ID: [0000-0003-3090-0539](https://orcid.org/0000-0003-3090-0539)

²Universitas Lampung, nelly.astuti@fkip.unila.ac.id, Orcid ID: [0000-0001-7404-0361](https://orcid.org/0000-0001-7404-0361)

³Universitas Lampung, irmamerlinda39@gmail.com, Orcid ID: [0000-0002-8023-6595](https://orcid.org/0000-0002-8023-6595)

Article Info

History Articles

Received:

Oct 2022

Accepted:

Nov 2022

Published:

Dec 2022

Abstract

The problem of this research was the low thematic learning outcomes of fifth-grade students caused by the lack of use of a suitable learning method. The purpose of this study was to determine the effect of the active debate method on the learning outcomes of fifth-grade elementary school students. The research method used is quasi-experimental and the data used is quantitative. The research design used is a non-equivalent control group design. The population in this study were all fifth-grade students of State Elementary School of 1 Rajabasa Bandar Lampung, totaling 35 students. The sampling technique used was the saturated sampling technique. Data collection using test sheets and documentation. The results of the data analysis technique using the t-test formula showed that there was an effect of the active debate method on the learning outcomes of fifth-grade elementary school students percentage of 79%. The increase in learning outcomes is due to the suitability of the material with the debate issues discussed daily so that students feel interested and it is hoped that it can be used as an alternative to the use of learning methods to improve students' thematic learning outcomes.

Keywords:

Active Debate Method, Thematic Learning Outcomes, Fifth Grade

How to cite:

Destini, F, Astuti, N. & Merlinda, I. (2022). Pengaruh metode debat aktif terhadap hasil belajar tematik peserta didik kelas V sekolah dasar. *Didaktika*, 2(4), 601-610.

Info Artikel

Riwayat Artikel

Dikirim:
Okt 2022
Diterima:
Nov 2022
Diterbitkan:
Des 2022

Abstrak

Masalah penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar tematik peserta didik kelas V yang disebabkan oleh kurangnya penggunaan metode belajar yang tepat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode debat aktif terhadap hasil belajar peserta didik kelas V sekolah dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen (*quasi-experimental*) dan data yang digunakan adalah data kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan yaitu *non-equivalent control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SD Negeri 1 Rajabasa Bandar Lampung yang berjumlah 35 peserta didik. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik penarikan sampel jenuh. Pengumpulan data menggunakan lembar tes dan dokumentasi. Hasil teknik analisis data menggunakan rumus uji t menunjukkan bahwa terdapat pengaruh metode debat aktif terhadap hasil belajar peserta didik kelas V sekolah dasar dengan persentase sebesar 79%. Peningkatan hasil belajar dikarenakan kesesuaian materi dengan isu perdebatan yang dibahas sehari-hari sehingga peserta didik merasa tertarik dan diharapkan dapat dijadikan alternatif penggunaan metode pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar tematik peserta didik

Kata Kunci:

Hasil Belajar Tematik, Metode Debat Aktif, Kelas V

Cara mengutip:

Destini, F, Astuti, N. & Merlinda, I. (2022). Pengaruh metode debat aktif terhadap hasil belajar tematik peserta didik kelas V sekolah dasar. *Didaktika*, 2(4), 601-610.

PENDAHULUAN

Pemberlakuan kurikulum 2013 secara tidak langsung memengaruhi kegiatan pembelajaran yang berbeda dari sebelumnya. Salah satu perbedaan kurikulum 2013 dengan KTSP adalah penerapan pembelajaran tematik terpadu. Menurut Hidayah (2015), pembelajaran tematik terpadu merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Pada pembelajaran tematik, peserta didik diharapkan dapat memperoleh pembelajaran yang bermakna dengan terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran yang merepresentasikan kehidupan sehari-hari melalui tema dan agar peserta didik dapat mengembangkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotoriknya.

Salah satu muatan pembahasan dalam pembelajaran tematik adalah muatan mengenai sosial kemasyarakatan. Muatan sosial kemasyarakatan dalam pendidikan dimuat dalam mata pelajaran PPKn dan IPS berdasarkan tujuan pembelajaran yang berorientasi pada kemampuan bersosialisasi dan bermasyarakat. Susanto (2013) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan PPKn adalah mata pelajaran yang digunakan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia dengan tujuan untuk menjadikan setiap warga negara Indonesia menjadi warga negara yang baik, yaitu warga negara yang tahu, mau dan sadar akan hak dan kewajibannya. Hilmi (2017) menjelaskan bahwa pembelajaran IPS adalah suatu pembelajaran yang mengadaptasi ilmu-ilmu sosial dan humaniora dengan cara mengkaji suatu permasalahan yang ada di masyarakat dari berbagai sudut pandang untuk meningkatkan kepekaan sosial dan partisipasi dalam kegiatan di masyarakat. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat terlihat bahwa muatan pembelajaran sosial kemasyarakatan dalam PPKn dan IPS merupakan suatu muatan yang memerlukan pemahaman pengetahuan dan keterampilan menempatkan diri dalam berbagai situasi dan permasalahan serta mencari solusi dari permasalahan yang ada di masyarakat sebagai seorang warga negara.

Rendahnya hasil belajar tematik mata pelajaran PPKn dan IPS Kelas V SD Negeri 1 Rajabasa dikarenakan pembelajaran yang masih dilakukan dengan metode ceramah dan pemberian tugas serta diskusi sederhana, dimana pendidik menjelaskan materi dan peserta didik menyimak pemaparan dari pendidik. Kondisi ini menyebabkan peserta didik tidak terlibat aktif dan kurang fokus dalam kegiatan pembelajaran dan kegiatan pembelajaranpun menjadi kurang menarik dan bervariasi. Hal ini dapat menurunkan minat serta tingkat pemahaman peserta didik mengenai materi yang disampaikan. Selain itu, penggunaan metode belajar yang kurang melibatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran juga akan membuat peserta didik kurang memahami materi sosial kemasyarakatan yang membutuhkan keterlibatan aktif peserta didik sebagai bagian dari warga masyarakat.

Permasalahan yang muncul tersebut dapat di atasi dengan penggunaan suatu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan peserta didik di dalam kelas sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan mudah dipahami. Salah satu metode yang sesuai adalah metode debat aktif. Menurut Sholahuddin & Alawiyah (2021), metode debat aktif merupakan metode pembelajaran yang bertujuan untuk mendorong peserta didik untuk membangun pengetahuannya untuk mengemukakan pendapat melalui perdebatan kelompok diskusi yang disatukan dalam sebuah diskusi kelas. Desain debat aktif juga bertujuan untuk mendorong peserta didik agar dapat aktif dalam pembelajaran melalui penyampaian gagasan yang dimilikinya.

Berbagai penelitian mengenai pembelajaran dengan metode debat aktif telah dilakukan sebelumnya. Salah satu penelitian tersebut dilakukan oleh Simbolon pada Tahun 2016 yang menunjukkan bahwa metode debat aktif terbukti dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik

dalam mata pelajaran sosial kemasyarakatan seperti PPKn. Penelitian oleh Arumpoko (2017) menunjukkan adanya peningkatan pada hasil belajar IPS setelah diterapkannya metode debat aktif dalam pembelajaran. Peningkatan tersebut dikarenakan metode debat aktif memanfaatkan berbagai isu-isu kemasyarakatan sebagai topik yang akan diperdebatkan sehingga dapat meningkatkan kepekaan dan pemahaman peserta didik terhadap permasalahan yang ada di masyarakat. Penelitian ini akan meneliti lebih luas mengenai pengaruh metode debat aktif terhadap hasil belajar tematik peserta didik kelas V sekolah dasar pada pembelajaran PPKn dan IPS yang bermuatan social kemasyarakatan sehingga tidak hanya berfokus pada satu mata pelajaran saja. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa metode ini merupakan alternatif yang tepat sebagai solusi untuk meningkatkan permasalahan hasil belajar, karena melalui metode ini peserta didik dapat terlibat aktif dalam membangun pengetahuannya sendiri melalui kegiatan penyusunan argumen. Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh metode debat aktif terhadap pembelajaran tematik sekolah dasar dengan menganalisis hasil penerapan metode debat aktif yang dihubungkan dengan materi pembelajaran serta isu atau permasalahan yang ada di masyarakat.

METODOLOGI

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022 di SD Negeri 1 Rajabasa yang beralamatkan di Jl. Indra Bangsawan, Kecamatan Rajabasa, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SD Negeri 1 Rajabasa dengan jumlah 35 peserta didik yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas VA sebagai kelas kontrol dan kelas VB sebagai kelas eksperimen.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Penelitian ini menggunakan metode *quasi eksperiment design* dengan bentuk desain *non-equivalen control group design*. Desain menggunakan 2 kelompok, yaitu kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol. Kelas eksperimen adalah kelas yang diberikan perlakuan berupa penerapan metode debat aktif, sedangkan kelas kontrol adalah kelas yang mendapat perlakuan menggunakan metode konvensional berupa ceramah, tanya jawab dan diskusi sederhana.

Pada saat pelaksanaan penelitian di kelas eksperimen, peneliti memberikan perlakuan dengan menerapkan metode debat aktif dan topik perdebatan sesuai dengan kompetensi dasar pada Tema 8 Sub Tema 3 dan juga disesuaikan dengan permasalahan atau isu yang banyak beredar di kehidupan masyarakat pada mata pelajaran PPKn dan IPS dengan topik perdebatan "Seorang anak yang masih bersekolah haruslah membantu usaha perekonomian keluarganya dalam semua kegiatan usaha ekonomi (produksi, distribusi dan konsumsi" sebagai topik perdebatan yang pertama dan "Pak Ali terinspirasi dari ide usaha baju batik Pak Roni dan berniat untuk melakukan usaha tas batik dengan meniru kemudian memodifikasinya. Menurut kalian, apakah tindakan Pak Ali adalah tindakan yang baik?" sebagai topik perdebatan yang kedua. Dengan topik perdebatan yang sesuai dengan kegiatan sehari-hari ini, diharapkan peserta didik dapat bersikap kritis terhadap berbagai permasalahan di sekitar mereka dan juga dapat meningkatkan hasil belajar tematik peserta didik terutama pada muatan sosial kemasyarakatan seperti PPKn dan IPS.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes. Tes digunakan untuk untuk menilai pengetahuan peserta didik sebelum dimulai pembelajaran. Pengambilan data dilaksanakan pada saat sebelum dan sesudah pembelajaran. Bentuk tes yang diberikan berupa soal pilihan ganda yang terdiri dari 20 butir soal. Sebelum diberikan kepada peserta didik, soal tes diuji terlebih dahulu diuji oleh validator untuk diketahui validitas dan

reliabilitas, daya beda soal dan tingkat kesukarannya agar dapat digunakan sebagai soal *pretest* dan *posttest*. Untuk mengukur tingkat validitas soal, digunakan rumus korelasi *person product moment* dan untuk menghitung reliabilitas digunakan rumus *Alpha Cronbach*. Sedangkan untuk mengukur daya beda soal menggunakan rumus uji daya beda dan untuk mengukur tingkat kesukaran soal menggunakan rumus pengukuran taraf kesukaran soal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jumlah soal yang diujicobakan sebanyak 25 soal. Data yang dikumpulkan dari uji coba tersebut selanjutnya diolah dengan menggunakan perhitungan rumus korelasi *Person Product Moment* dengan bantuan *Microsoft Office Excel 2019* untuk memperoleh butir soal yang valid dan dapat digunakan sebagai soal *pretest* dan *posttest* pada penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh butir soal yang valid sebanyak 20 soal dan butir soal yang drop sebanyak 5 soal. Soal yang valid kemudian dihitung reliabilitasnya menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan *Microsoft Office Excel 2019* diperoleh hasil r hitung sebesar 0,903 dan berkategori sangat tinggi. Berikut perhitungan uji reliabilitas instrumen tes secara manual.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\delta \sum_i^2}{\delta_t^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{20}{20-1} \right) \left(1 - \frac{4,094}{31,462} \right)$$

$$r_{11} = (1,052) (0,869)$$

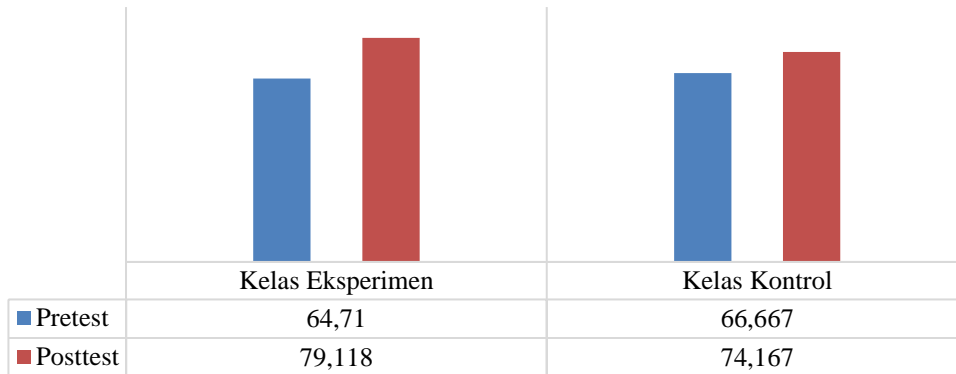
$$r_{11} = 0,903 \text{ (Sangat tinggi)}$$

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* diperoleh $r_{11} = 0,933$. dan dikategorikan sangat kuat mengacu pada pengkategorian menurut [Arikunto \(2010\)](#). Selanjutnya adalah pengujian daya beda soal dan tingkat kesukaran soal. Dalam uji daya beda soal, dari 20 soal yang telah dinyatakan valid terdapat 2 soal berkategori jelek, 7 soal berkategori cukup, 10 soal berkategori baik dan 1 soal berkategori baik sekali. Dalam uji tingkat kesukaran soal terdapat 9 soal berkategori mudah dan 11 soal berkategori sedang. Selanjutnya disajikan data tentang perbandingan nilai *pretest* dan *posttest* kelas kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berikut data distribusi frekuensi nilai *pretest* peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 1. Tabel Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No.	Deskripsi Aspek	Ekperimen		Kontrol	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Jumlah Peserta Didik	17	17	18	18
	Jumlah Nilai	1100	1345	1200	1315
3	Rata-Rata (Mean)	64,71	79,12	66,67	73,06
4	Nilai Tertinggi (X_t)	80	90	85	90
5	Nilai Terendah (X_r)	45	65	50	60
6	Standar Deviasi	9,76	7,95	9,85	8,25

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa pada *pretest*, nilai rata-rata peserta didik kelas kontrol lebih tinggi dibandingkan dengan kelas eksperimen, tetapi setelah penerapan metode debat aktif pada kelas eksperimen dan penerapan metode konvensional pada kelas kontrol, rata-rata hasil *posttest* kelas eksperimen meningkat dan lebih besar dibandingkan dengan rata-rata hasil *pretest* kelas kontrol. Jika digambarkan dengan grafik, maka rata-rata hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebagai berikut.



Gambar 1. Histogram Rata-Rata Hasil Tes Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Gambar 1 menunjukkan bahwa hasil belajar pada *posttest* peserta didik kelas eksperimen meningkat dan lebih besar dibandingkan dengan hasil belajar pada *posttest* kelas kontrol. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penerapan metode debat aktif dalam pembelajaran tematik dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Setelah dilakukan penelitian pada kelas eksperimen dan juga kelas kontrol serta dianalisis data hasil belajarnya, selanjutnya peneliti melakukan uji normalitas dan uji homogenitas sebagai syarat awal untuk melakukan uji hipotesis.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Terdapat dua data yang perlu diuji normalitasnya, yaitu data pertama merupakan hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen; data kedua merupakan hasil *pretest* dan *posttest* kelas kontrol. Uji normalitas menggunakan rumus *Chi-kuadrat* (χ^2).

Tabel 2. Normalitas Hasil Belajar Kelas Eksperimen

Jenis Tes	Nilai χ^2_{hitung}	Nilai χ^2_{tabel}	Keterangan
<i>Pretest</i>	5,4197	11,0705	Berdistribusi normal
<i>Posttest</i>	3,4322	11,0705	Berdistribusi normal

Tabel 2 menyatakan bahwa data hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dinyatakan berdistribusi normal dengan perolehan nilai $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, yaitu pada *pretest* diperoleh $5,4197 < 11,0705$, sedangkan pada *posttest* diperoleh $3,4322 < 11,0705$. Sedangkan hasil analisis uji normalitas pada data nilai *pretest* dan *posttest* kelas kontrol adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Normalitas Hasil Belajar Kelas Kontrol

Jenis Tes	Nilai χ^2_{hitung}	Nilai χ^2_{tabel}	Keterangan
<i>Pretest</i>	6,1953	11,0705	Berdistribusi normal
<i>Posttest</i>	4,1657	11,0705	Berdistribusi normal

Tabel 3 menyatakan bahwa data hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol dinyatakan berdistribusi normal dengan perolehan nilai $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, yaitu pada *pretest* diperoleh $6,1953 < 11,0705$, sedangkan pada *posttest* diperoleh $4,1657 < 11,0705$.

Selanjutnya adalah pengujian homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui data memiliki varians yang homogen atau tidak. Terdapat dua data yang diuji homogenitasnya, yaitu data pertama merupakan *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol; serta data kedua yaitu *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data dapat dikatakan homogen apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$. Hasil analisis uji homogenitas pada data hasil *pretest* dan *posttest* di kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebagai berikut.

Tabel 4. Rekapitulasi Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Jenis Tes	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
<i>Pretest</i>	1,0193	2,2888	Homogen
<i>Posttest</i>	1,0762	2,2888	Homogen

Tabel 4 menyatakan bahwa hasil analisis uji homogenitas pada data *pretest* di kelas eksperimen dan kelas kontrol; serta hasil analisis uji homogenitas pada data *posttest* di kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen, dengan perolehan yaitu $F_{hitung} < F_{tabel}$. Hasil analisis uji homogenitas pada data *pretest* di kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh sebesar $1,0193 < 2,2888$. Sedangkan hasil analisis uji homogenitas pada data *posttest* di kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh $1,0762 < 2,2888$.

Pengujian selanjutnya adalah uji hipotesis yang digunakan untuk melihat apakah hipotesis diterima atau ditolak. Untuk menguji ada tidaknya pengaruh metode debat aktif terhadap hasil belajar tematik peserta didik di kelas V sekolah dasar, maka dilakukan analisis uji hipotesis dengan menggunakan uji-t. Dengan hipotesis penelitian yaitu sebagai berikut.

Ha: Terdapat pengaruh metode debat aktif terhadap hasil belajar tematik peserta didik kelas V sekolah dasar.

Ho: Tidak terdapat pengaruh metode debat aktif terhadap hasil belajar tematik peserta didik kelas V sekolah dasar.

Hasil perhitungan menunjukkan perolehan $t_{tabel} = 2,0357$ dengan teknik interpolasi, sehingga $t_{hitung} = 2,2036 > t_{tabel} = 2,0357$ berarti hipotesis alternatif (H_a) diterima, artinya “Terdapat pengaruh metode debat aktif terhadap hasil belajar tematik peserta didik kelas V sekolah dasar”. Setelah diketahui kesimpulan dari hasil hipotesis yang diterima, perlu dilakukan perhitungan besaran *effect size* guna mengetahui besaran persentase pengaruh metode debat aktif tersebut terhadap hasil belajar tematik peserta didik kelas V sekolah dasar. Dalam perhitungan *effect size* dengan, uji *cohen's d* didapatkan besaran pengaruh sebesar 0,76 dengan persentase pengaruh sebesar 79% dan berkategori tinggi.

Diskusi Pembahasan

Hasil analisis pada kelas eksperimen (kelas VB) menunjukkan nilai yang berbeda antara kemampuan awal sebelum menerapkan metode debat aktif dengan setelah menerapkan metode debat aktif. Sebelum diberi perlakuan, nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen (kelas VB) sebesar 64,71. Setelah diberi perlakuan dengan menerapkan metode debat aktif, nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen (kelas VB) menjadi sebesar 79,12, sehingga dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan nilai rata-rata sebesar 9,41. Berdasarkan hasil analisis nilai tes (*pretest* dan *posttest*) pada kelas eksperimen (kelas VB) dan kelas kontrol (kelas VA), dapat diketahui juga bahwa nilai

rata-rata *posttest* kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol, sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar dengan diterapkannya metode debat aktif. Peningkatan hasil belajar ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Monalisa dan Zaiyasni (2020) yang menunjukkan bahwa model pembelajaran *Active Debate* mampu meningkatkan keefektifan proses pembelajaran dan hasil pembelajaran peserta didik. yang meningkat dan berpengaruh positif.

Selanjutnya dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas sebagai prasyarat sebelum melakukan uji hipotesis untuk membuktikan bahwa data pada subjek penelitian telah berdistribusi normal dan homogen pada data hasil *pretest* dan *posttest* di kelas eksperimen (VB) dan kelas kontrol (VA). Hasil uji normalitas menyatakan bahwa data hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dinyatakan berdistribusi normal dengan perolehan nilai $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, yaitu pada *pretest* diperoleh $5,4197 < 11,0705$, sedangkan pada *post test* diperoleh $3,4322 < 11,0705$. Sedangkan pada kelas kontrol bahwa data hasil *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal dengan perolehan nilai $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, yaitu pada *pretest* diperoleh $6,1953 < 11,0705$, sedangkan pada *posttest* diperoleh $4,1657 < 11,0705$. Kemudian hasil uji homogenitas pada data *pretest* di kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh sebesar $1,0193 < 2,2888$. Sedangkan hasil analisis uji homogenitas pada data *post test* di kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh $1,0762 < 2,2888$, sehingga data bersifat homogen dengan perolehan yaitu $F_{hitung} < F_{tabel}$. Setelah memenuhi syarat data bersifat normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan pada pengujian hipotesis.

Dalam pengujian hipotesis dengan uji t didapatkan $t_{hitung} = 2,2036 > t_{tabel} = 2,0357$ berarti hipotesis alternatif (H_a) diterima, artinya “Terdapat pengaruh metode debat aktif terhadap hasil belajar tematik peserta didik kelas V sekolah dasar”. Setelah diketahui kesimpulan dari hasil hipotesis yang diterima, perlu dilakukan perhitungan besaran *effect size* guna mengetahui besaran persentase pengaruh metode debat aktif tersebut terhadap hasil belajar tematik peserta didik kelas V sekolah dasar. Dalam perhitungan *effect size* dengan, uji *cohen's d* didapatkan besaran pengaruh sebesar 0,76 dengan persentase pengaruh sebesar 79% dan berkategori tinggi. Hasil perhitungan ini menguatkan hasil penelitian bahwa metode debat aktif berpengaruh positif terhadap hasil belajar tematik peserta didik kelas V sekolah dasar dengan besaran pengaruh yang tinggi. Peningkatan hasil belajar tematik peserta didik melalui diterapkannya metode debat aktif terjadi dikarenakan beberapa faktor, diantaranya adalah metode debat aktif dinilai dapat meningkatkan kemampuan peserta didik melalui proses konstruksi atau pembangunan argumen dan pada saat penerimaan informasi baru dari kelompok lain pada saat penyampaian argumen. Faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan hasil belajar tematik peserta didik ini sesuai dengan konsep teori belajar konstruktivistik menurut Budiningsih (2012) yang menjelaskan bahwa peningkatan hasil belajar merupakan suatu hasil dari proses pembentukan pengetahuan yang dilakukan oleh peserta didik. Peserta didik harus aktif dalam melakukan kegiatan, berpikir, menyusun konsep, dan memberi makna terhadap hal-hal yang sedang dipelajari.

Selain kesesuaiannya dengan teori belajar konstruktivistik, hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Sholahuddin & Alawiyah (2021) yang menyatakan bahwa metode debat aktif bertujuan untuk mendorong peserta didik untuk membangun pengetahuannya untuk mengemukakan pendapat melalui perdebatan kelompok diskusi yang disatukan dalam sebuah diskusi kelas. Sedangkan menurut Silaghi (2014) metode debat aktif dalam pembelajaran dapat membantu mengembangkan kompetensi peserta didik dalam berkomunikasi, bersosialisasi, bertanya dan bekerja dalam tim melalui pemanfaatan memori lama yang disesuaikan dengan konteks baru. Hasil penelitian ini diperkuat dengan adanya penelitian relevan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Simbolon (2016) yang mengemukakan bahwa

terdapat respon positif peserta didik dalam proses pembelajaran yang menggunakan metode debat aktif dari persentase ketuntasan hasil belajar awal sebesar 64,07% menjadi sebesar 88,23%. Hal ini membuktikan bahwa metode debat aktif memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Selain itu, penelitian oleh Saputra, Witri & Kurniaman (2017) menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar pada materi globalisasi pada mata pelajaran PPKn. Penelitian oleh Kristanto (2019) juga menunjukkan peningkatan pada mata pelajaran PPKn pada materi keputusan Bersama. yang disesuaikan dengan kehidupan sehari-hari. Penelitian oleh Kusumadewi, Satibi & Sutrisno (2022) juga memperlihatkan peningkatan intelektual peserta didik secara umum. Peningkatan-peningkatan tersebut mendukung kesesuaian penerapan metode debat aktif terhadap teori belajar konstruktivistik yang membuat hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen meningkat dan membuktikan bahwa ada pengaruh yang positif dari metode debat aktif terhadap hasil belajar tematik peserta didik kelas V sekolah dasar.

KESIMPULAN

Hasil uji hipotesis dengan uji -t diperoleh $t_{tabel} = 2,0357$ dengan teknik interpolasi, sehingga $t_{hitung} = 2,2036 > t_{tabel} = 2,0357$ berarti hipotesis alternatif (H_a) diterima, artinya “Terdapat pengaruh metode debat aktif terhadap hasil belajar tematik peserta didik kelas V sekolah dasar”. Dalam perhitungan *effect size* dengan uji *cohen's d* untuk mengetahui besaran pengaruh tersebut didapatkan besaran pengaruh sebesar 0,76 dengan persentase pengaruh sebesar 79% dan berkategori tinggi. Peningkatan hasil belajar tematik peserta didik melalui diterapkannya metode debat aktif terjadi dikarenakan beberapa faktor, diantaranya adalah metode debat aktif dinilai dapat meningkatkan kemampuan peserta didik melalui proses konstruksi atau pembangunan argumen dan pada saat penerimaan informasi baru dari kelompok lain pada saat penyampaian argumen.

Hal ini membuktikan bahwa metode debat aktif memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Kesesuaian teori belajar konstruktivistik dengan penelitian terdahulu dan konsep metode debat aktif serta penerapan metode debat aktif inilah yang membuat hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen meningkat dan membuktikan bahwa ada pengaruh yang positif dari metode debat aktif terhadap hasil belajar tematik peserta didik kelas V sekolah dasar.

PERSEMBAHAN

Terima kasih kepada Bapak/Ibu guru yang telah mengizinkan peneliti terjun di SD Negeri 1 Rajabasa, serta terimakasih juga kepada peserta didik kelas V SD Negeri 1 Rajabasa yang telah ikut berperan dalam membantu jalannya proses penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arumpoko, G. (2017). *Keefektifan Metode Debat Terhadap Kemampuan Berargumentasi Dan Hasil Belajar IPS Materi Proklamasi Kemerdekaan Siswa Kelas V SDN Adiwerna 01 Kabupaten Tegal*. (Skripsi). Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Budiningsih, A. C. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hidayah, N. (2015). Pembelajaran tematik integratif di sekolah dasar. *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 2(1), 34-49. <https://doi.org/10.24042/terampil.v2i1.1280>

- Hilmi, M. Z. (2017). Implementasi pendidikan IPS dalam pembelajaran IPS di sekolah. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 3(2), 164-172. <http://dx.doi.org/10.36312/jime.v3i2.198>
- Kristanto, E. (2019). Meningkatkan Pemahaman konsep PKn pada materi keputusan bersama dengan strategi pembelajaran debat aktif. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA*, 2(1), 350-356. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/psnp/article/view/5631>
- Kusumadewi, D. T., Satibi, O., & Sutrisno, S. (2022). Analisa keaktifan intelektual siswa dalam pembelajaran PPKn melalui metode debat aktif di kelas V sekolah dasar. *Journal Scientific of Mandalika (JSM)*, 3(5), 542-547. [https://doi.org/10.36312/%20\(jsm\).v3i5.673](https://doi.org/10.36312/%20(jsm).v3i5.673)
- Monalisa, V., & Zaiyasni, Z. (2020). Peningkatan proses pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *active debate* (debat aktif) kelas IV sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 2526-2540. <https://doi.org/10.31004/jptam.v4i3.640>
- Saputra, H., Witri, G., & Kurniaman, O. (2017). Penerepan metode debat aktif untuk meningkatkan hasil belajar Pkn kelas IV SDN 016 Kusau Makmur Kecamatan Tapung Hulu. *Jurnal Online Mahasiswa FKIP UNRI*, 4(1), 1-10. <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFKIP/article/view/14348>
- Sholahuddin, A., & Awaliyah, S. (2021). Pengembangan model pembelajaran innovation active debat untuk meningkatkan keterampilan menyampaikan pendapat peserta didik. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 6(1), 249-259. <http://dx.doi.org/10.17977/um019v6i1p249-259>
- Silaghi, R.M. (2014). Traditional didactics vs modern didactics: Dialogue, lecture and debate as active-participative methods useful to the teaching and learning activities of the social science disciplines. *European Academic Research*, 2(6), 8383-8397. <https://euacademic.org/UploadArticle/956.pdf>
- Simbolon, P. (2016). Peningkatan hasil belajar siswa dengan strategi pembelajaran active debate mata pelajaran Pkn kelas V SD 163098 Kota Tebing Tinggi. *School Education Journal PGSD FIP UNIMED*, 5(1), 101-108. <https://doi.org/10.24114/sejpgsd.v5i1.4168>
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.